

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penyajian data dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring

Variabel independen (bebas) x pada penelitian ini adalah variabel Persepsi mahasiswa dalam Pembelajaran Daring. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini berupa angket pernyataan yang berisi 16 item pernyataan. Item pernyataan terbagi menjadi dua kategori yaitu pernyataan positif dan negatif dengan skor 1-4.

Analisis Deskriptif variabel persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring di sajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel IX. Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021.

Harga Statistik	Skor	
	Skor Hitung	Skor Ideal
<i>Mean</i>	56,29	45
Standar Deviasi	7,147	9
Skor Minimum	36	18
Skor maksimum	72	72

Rangkuman data variabel persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring yang diperoleh dari angket yang dibagikan yaitu : skor minimum = 36, skor maksimum = 72, Variance = 51, Mean = 56,29, Standar Deviasi = 7,147. Jika dibandingkan dengan skor ideal hasil data responden sebagai berikut : Skor minimum hitung 36 lebih besar dari skor minimum ideal yakni sebesar 18 dan skor maksimum hitung sebesar 72 dan skor maksimum ideal yaitu sebesar 72. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa berada di atas skor minimum ideal dan seimbang dengan skor maksimum ideal.

Rata-rata hitung (*Mean*) sebesar 56,29 berada di atas rata-rata ideal sebesar 45. Jadi dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata persepsi pembelajaran daring mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin berada diatas rata-rata ideal. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persepsi dalam pembelajaran daring mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021 adalah kondusif.

Analisis Deskripsi variabel Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021 menurut responden yang menjadi sampel penelitian dapat di lihat sebagaimana tabel berikut :

Tabel X. Interpretasi Data Variabel Persepsi Pembelajaran Daring

Kategori	Rumus	Interval
Sangat Kondusif	$Mi + 1Sdi \leq X$ $45+9 \leq X$ $54 \leq X$	$54 \leq X$

Kondusif	$Mi \leq X < (Mi + 1Sdi)$ $45 \leq X < (45+9)$ $45 \leq X < 54$	$45 \leq X < 54$
Cukup Kondusif	$(Mi- 1Sdi) \leq X < Mi$ $(45-9) \leq X < 45$ $36 \leq X < 45$	$36 \leq X < 45$
Kurang Kondusif	$X < (Mi - 1Sdi)$ $X < (45 - 9)$ $X < 36$	$X < 36$

Berdasarkan tabel interpretasi data variabel persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring maka hasil perhitungan yang diperoleh yakni berupa interval data dari variabel pembelajaran daring.

Di bawah ini angket dan hasil jawaban responden angket Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring, antara lain:

a. Saya mengakses Perkuliahan Daring secara mudah



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni 38 orang (22,5 %) mahasiswa yang perkuliahan daring secara mudah. Hampir seluruh mahasiswa menjawab “Sering” yakni 96 orang mahasiswa (56,8%), sedangkan menjawab “Jarang” hanya 35 orang mahasiswa (20,7%) yang perkuliahan daring secara mudah, dan yang menjawab “Tidak Pernah” 0 orang atau tidak ada responden yang menjawab (0 %).

b. Saya menghadiri Perkuliahan Daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal



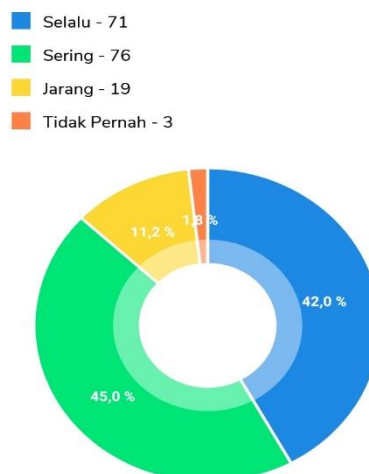
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni 78 orang menghadiri perkuliahan daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal (46,2 %) sehingga seimbang dengan jawaban “Sering” 78 orang (46,2%), sedangkan yang menjawab “Jarang” hanya ada 12 orang mahasiswa (7,1%), kemudian yang menjawab “Tidak Pernah hanya 1 orang (1 %) responden yang menjawab menghadiri perkuliahan daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal.

c. Mahasiswa menyajikan materi sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS.



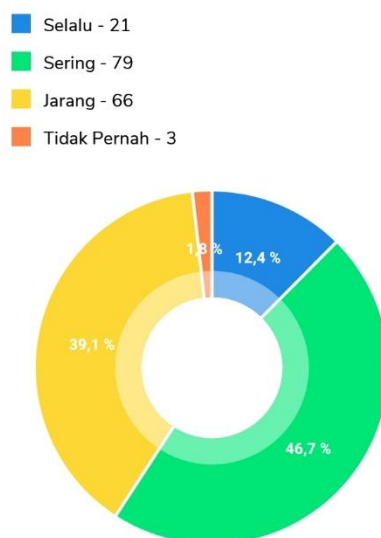
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni 88 orang (52,1 %) menyajikan materi sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS, lalu yang menjawab “Sering” ada 72 orang (42,6%), kemudian yang menjawab “Jarang” hanya ada 8 orang (4,70 %), sedangkan yang menjawab “Tidak Pernah” hanya 1 orang (1 %) responden yang menjawab menyajikan materi sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS.

d. Perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan saya



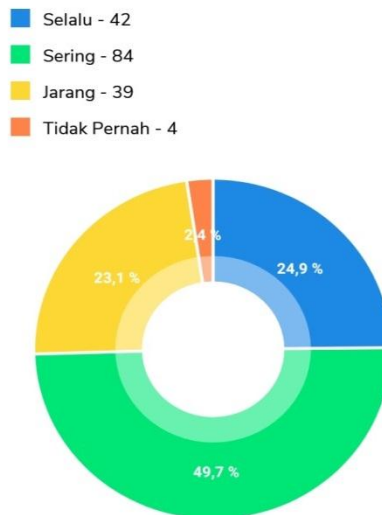
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni 71 orang (42,0 %) yang menjawab Perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan, kemudian yang menjawab “Sering” ada 76 orang (45,0%), lalu yang menjawab “Jarang” ada 19 orang (11,2 %), sedangkan yang menjawab “Tidak Pernah” hanya 3 orang (1,8 %) responden yang menjawab Perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan.

e. Saya merasa mudah dalam mengirim tugas



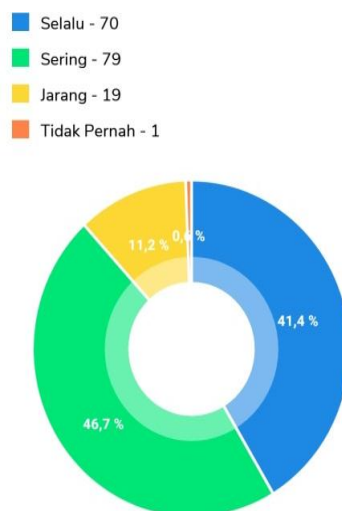
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni 21 orang (12,4 %) mahasiswa yang merasa mudah dalam mengirim tugas, lalu yang menjawab “Sering” ada 79 orang (46,7%) mahasiswa yang merasa mudah dalam mengirim tugas, kemudian yang menjawab “Jarang” ada 66 orang (39,1%), sedangkan menjawab “Tidak Pernah” hanya 3 orang (1,8 %) responden.

f. Saya diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban "Selalu" yakni 42 orang (24,9 %) mahasiswa yang menjawab diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi, kemudian pada jawaban "Sering" lebih banyak responden yang menjawab sering diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan 84 orang (49,7%) yang menjawab, pada item jawaban "Jarang" ada 39 orang (23,1%) mahasiswa yang menjawab, sedangkan yang menjawab "Tidak Pernah" hanya ada 4 orang (2,4 %) responden yang menjawab.

- g. Dosen memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang saya ajukan pada pembelajaran daring



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni ada 70 orang (41,4 %) mahasiswa yang menjawab Dosen selalu memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang saya ajukan pada pembelajaran daring, pada item jawaban “Sering” lebih banyak mahasiswa yang menjawab yakni 79 orang (46,7%) responden, sedangkan item jawaban “Jarang” ada 19 orang (11,1%) mahasiswa yang menjawab, lalu yang menjawab item “Tidak Pernah” hanya ada 1 orang (0,4 %) responden yang menjawab.

h. Dosen selalu mendampingi saya ketika pembelajaran secara daring hingga selesai



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni 50 orang (29,6 %) mahasiswa yang merasa Dosen selalu mendampingi mahasiswa ketika pembelajaran secara daring hingga selesai, lalu pada item “Sering” ada 87 orang (51,5 %) mahasiswa yang menjawab, kemudian pada item “Jarang” ada 30 orang (17,8 %) responden yang menjawab, sedangkan pada bagian item “Tidak Pernah” hanya ada 2 orang (1,2 %) responden yang menjawab.

- i. Dosen selalu menjelaskan arah dan tujuan pembelajaran pada tiap-tiap pertemuan pembelajaran daring



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni 67 orang (39,6 %) yang merasakan Dosen selalu menjelaskan arah dan tujuan pembelajaran pada tiap-tiap pertemuan pembelajaran daring, kemudian pada item “Sering” ada 85 orang (50,3 %) mahasiswa yang menjawab, lalu pada item “Jarang” ada 16 orang (9,5%) mahasiswa yang menjawab, sedangkan pada bagian item “Tidak Pernah” hanya ada 1 orang (0,4 %) responden yang menjawab.

j. Perkuliahan Daring memudahkan dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni ada 24 orang (14,2 %) mahasiswa yang meyakini perkuliahan daring memudahkan dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa, kemudian pada item “Sering” ada 77 orang (45,6%) mahasiswa yang menjawab, lalu pada item “Jarang” ada 61 orang (36,1%) mahasiswa yang memilih jawaban tersebut, sedangkan pada item “Tidak Pernah” hanya ada 7 orang (4,1 %) responden yang menjawab.

k. Saya sering terlambat dalam menghadiri Perkuliahan Daring



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni ada 3 orang (1,3 %) mahasiswa yang terlambat dalam menghadiri perkuliahan daring, kemudian pada item jawaban “Sering” ada 20 orang (11,8 %) mahasiswa yang terlambat dalam menghadiri Perkuliahan Daring, pada item “Jarang” ada lebih banyak mahasiswa dengan jumlah 92 orang (54,4 %) yang menjawab, sedangkan item “Tidak Pernah ada 54 orang (32,0 %) responden yang menjawab tidak pernah terlambat dalam menghadiri perkuliahan daring.

l. Mahasiswa menyajikan materi tidak sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni ada 10 orang (5,9 %) mahasiswa yang menyajikan materi tidak sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS, kemudian pada jawaban item “Sering” ada 16 orang (9,5 %) mahasiswa yang menjawab, lalu pada item “Jarang” ada 79 orang (46,7 %) Mahasiswa yang menyajikan materi tidak sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS, sedangkan pada item “Tidak Pernah” ada 64 orang (37,9 %) responden yang menjawab jawaban tersebut.

m. Saya kesulitan dalam memahami teori yang diberikan



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni ada 10 orang (5,9 %) mahasiswa yang merasakan kesulitan dalam memahami teori yang diberikan oleh dosen, kemudian pada jawaban item “Sering” ada 69 orang (40,8 %) mahasiswa yang menjawab jawaban tersebut, lalu pada item “Jarang” ada 81 orang (47,9 %) mahasiswa yang menjawab jawaban tersebut, sedangkan pada item “Tidak Pernah” lebih sedikit yang menjawab jawaban tersebut yakni 9 orang (5,3 %) responden yang menjawab.

n. Saya tidak diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni lebih sedikit yang menjawab item tersebut yakni ada 3 orang (1,3 %) mahasiswa, kemudian pada item “Sering” ada 20 orang (11,8 %) mahasiswa yang menjawab, lalu pada item “Jarang” ada lebih banyak mahasiswa yang menjawab yakni 92 orang (54,4 %) mahasiswa yang merasa tidak diberikan

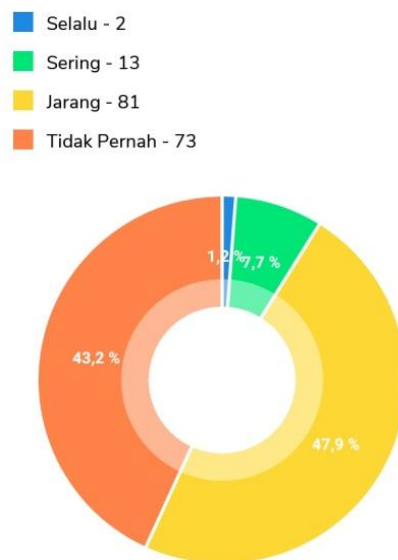
kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi, sedangkan pada item “Tidak Pernah” ada 54 orang (32,0 %) responden yang menjawab tidak diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi.

- o. Dosen tidak memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang saya ajukan pada pembelajaran daring



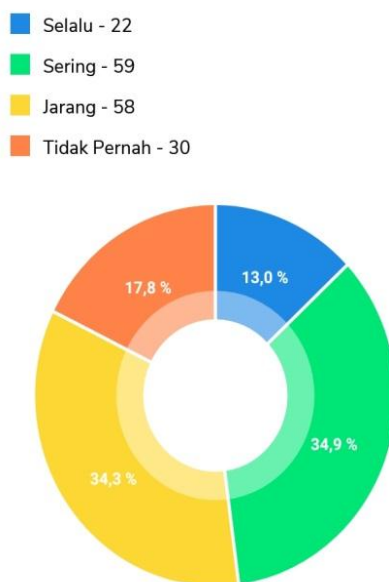
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu” hanya ada sedikit yang menjawab yakni 2 orang (1,2 %) mahasiswa yang merasakan Dosen tidak memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang mahasiswa ajukan pada pembelajaran daring, lalu ada item “Sering” yang menjawab jawaban tersebut yakni ada 11 orang (6,5 %) responden yang menjawab, kemudian pada item “Jarang” ada 65 orang (38,5 %) mahasiswa yang menjawab jawaban tersebut, sedangkan pada item “Tidak Pernah” lebih banyak responden yang menjawab yakni ada 91 orang (53,8 %) responden yang menjawab.

p. Dosen tidak mendampingi saya ketika pembelajaran secara daring hingga selesai



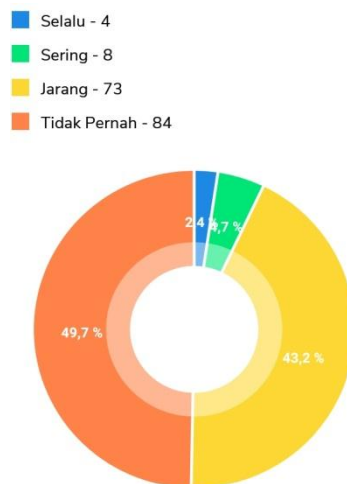
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni hanya ada 2 orang (1,2 %) responden yang menjawab Dosen tidak mendampingi mahasiswa ketika pembelajaran secara daring hingga selesai, kemudian pada item “Sering” ada 13 orang (7,7 %) mahasiswa yang menjawab, lalu pada item “Jarang” lebih banyak mahasiswa yang menjawab yakni 81 orang (47,9 %) mahasiswa, sedangkan pada item “Tidak Pernah” ada 73 orang (43,2 %) responden yang menjawab Dosen tidak mendampingi ketika pembelajaran secara daring hingga selesai.

- q. Dosen tidak menjelaskan arah dan tujuan pembelajaran pada tiap-tiap pertemuan pembelajaran daring



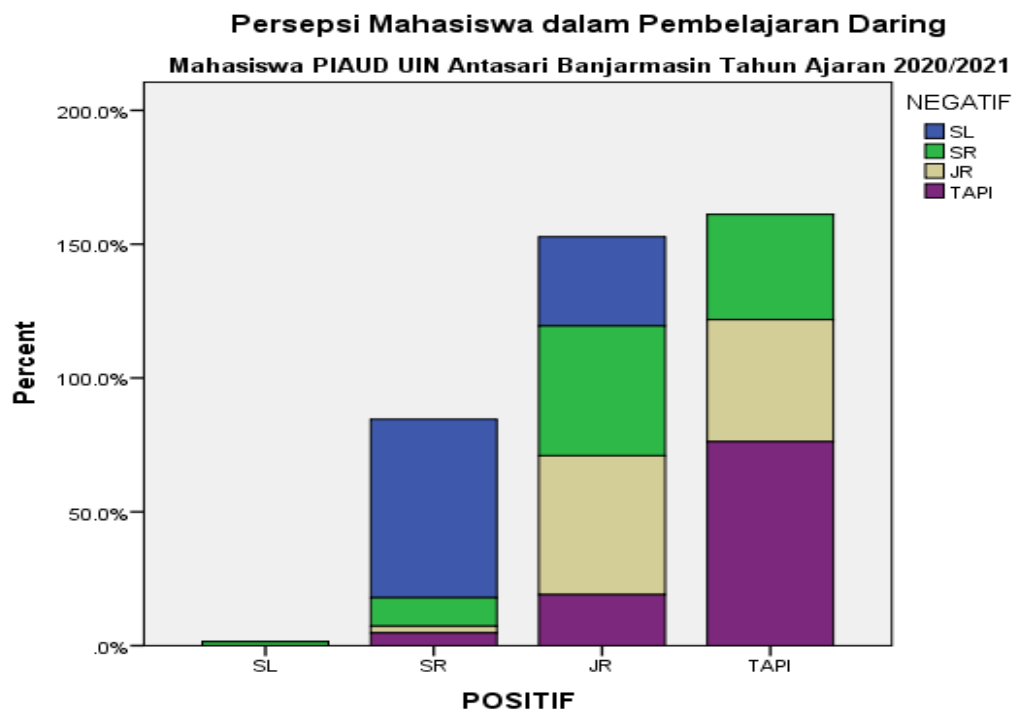
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni hanya 4 orang (2,4 %) yang menjawab jawaban Dosen tidak menjelaskan arah dan tujuan pembelajaran pada tiap-tiap pertemuan pembelajaran daring, kemudian pada item “Sering” ada 8 orang (4,7 %) mahasiswa yang menjawab jawaban tersebut, lalu pada item jawaban “Jarang” ada 73 orang (43,2 %) mahasiswa yang menjawab jawaban tersebut, sedangkan pada item “Tidak Pernah” lebih banyak responden yang menjawab yakni ada 84 orang (49,7 %) responden yang menjawab.

r. Perkuliahan Daring menyulitkan dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ ada 22 orang (13,0 %) mahasiswa yang menjawab jawaban tersebut, kemudian pada item “Sering” ada 59 orang (34,9 %) yang merasakan perkuliahan daring menyulitkan dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa, lalu pada item “Jarang” ada 58 orang (34,2 %) mahasiswa yang menjawab jawaban tersebut, sedangkan pada item “Tidak Pernah” ada 30 orang (17,8 %) responden yang merasakan perkuliahan daring menyulitkan dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa.

Distribusi frekuensi persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring di tampilan dalam diagram histogram berikut :



Gambar I. Diagram Histogram Variabel Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring

Secara umum, Diagram di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring kondusif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan diagram yang menunjukkan bahwa sebesar 80% mahasiswa berada di kategori kondusif.

2. Variabel Motivasi Belajar

Variabel dependen (terikat) y pada penelitian ini adalah variabel Motivasi Belajar. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini berupa angket pernyataan yang berisi 16 item. Item pernyataan terbagi menjadi dua kategori yaitu pernyataan positif dan negatif dengan skor 1-4.

Tabel XI. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Harga Statistik	Skor	
	Skor Hitung	Skor Ideal
<i>Mean</i>	47,69	40
Standar Deviasi	6,634	8
Skor Minimum	30	16
Skor maksimum	64	64

Rangkuman data variabel motivasi belajar yang diperoleh dari angket yang dibagikan yaitu : skor minimum = 30, skor maksimum = 64, Variance = 44, Mean = 47,69, Standar Deviasi = 6,634. Jika dibandingkan dengan skor ideal hasil data responden sebagai berikut : Skor minimum hitung 30 lebih besar dari skor minimum ideal yakni sebesar 16 dan skor maksimum hitung sebesar 64 dan skor maksimum ideal yaitu sebesar 64. Jadi dapat di simpulkan bahwa mahasiswa berada diatas skor minimum ideal dan seimbang dengan skor maksimum ideal.

Rata-rata hitung (*Mean*) sebesar 47,69 berada diatas rata-rata ideal sebesar 40. Jadi dapat di simpulkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin berada di atas rata-rata ideal. Berdasarkan data tersebut maka dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021 adalah kondusif.

Deskripsi variabel motivasi belajar mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021 menurut responden yang menjadi sampel penelitian dapat di lihat sebagaimana tabel berikut :

Tabel XII. Interpretasi Data Variabel Motivasi Belajar

Kategori	Rumus	Interval
Sangat Kondusif	$Mi + 1Sdi \leq X$ $40+8 \leq X$ $48 \leq X$	$48 \leq X$
Kondusif	$Mi \leq X < (Mi +$ $1Sdi)$ $40 \leq X < ($ $40+8)$ $40 \leq X < 48$	$40 \leq X < 48$
Cukup Kondusif	$(Mi- 1Sdi) \leq X$ $< Mi (40-8) \leq$ $X < 40$ $32 \leq X < 40$	$32 \leq X < 40$
Kurang Kondusif	$X < (Mi - 1Sdi)$ $X < (40 - 8)$ $X < 32$	$X < 32$

Berdasarkan tabel interpretasi data variabel motivasi belajar maka hasil perhitungan yang diperoleh yakni berupa interval data dari variabel motivasi belajar.

Di bawah ini angket dan hasil jawaban responden angket Motivasi Belajar, antara lain:

a. Saya mempelajari materi yang telah dijelaskan oleh dosen setiap ada waktu luang



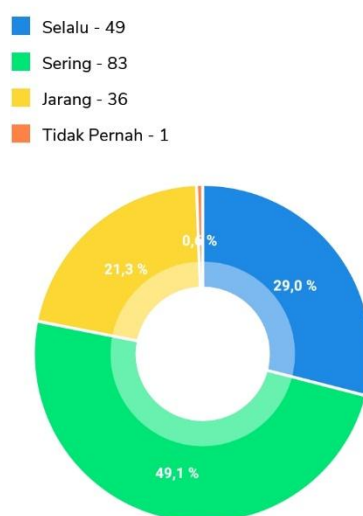
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni ada 13 orang (7,7 %) mahasiswa yang mempelajari materi yang telah dijelaskan oleh dosen setiap ada waktu luang, kemudian pada item jawaban “Sering” ada 69 orang (40,8 %) mahasiswa yang memilih jawaban tersebut, lalu pada item “Jarang” lebih banyak yang menjawab jawaban tersebut yakni ada 82 orang (48,5 %), sedangkan yang menjawab “Tidak Pernah” ada 5 orang (3,0 %) responden yang menjawab.

b. Saya belajar dengan tekun untuk mendapatkan nilai yang bagus saat ujian



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni ada 28 orang (16,6 %) mahasiswa yang belajar dengan tekun untuk mendapatkan nilai yang bagus saat ujian, kemudian yang memilih jawaban “Sering” lebih banyak yakni ada 82 orang (48,5 %) yang menjawab jawaban tersebut, lalu pada item “Jarang” ada 58 orang (34,3 %) mahasiswa yang menjawab, sedangkan yang menjawab item “Tidak Pernah” hanya ada 1 orang (0,4 %) responden yang menjawab belajar dengan tekun untuk mendapatkan nilai yang bagus saat ujian.

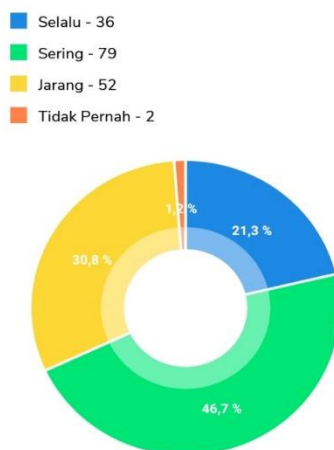
c. Saya selalu aktif di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni sebanyak 49 orang (29,0 %) mahasiswa yang selalu aktif di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, kemudian pada item “Sering” lebih banyak yang menjawab yakni ada 83 orang (49,1 %) responden, lalu yang menjawab item “Jarang” ada 36 orang (21,3 %), sedangkan pada item jawaban

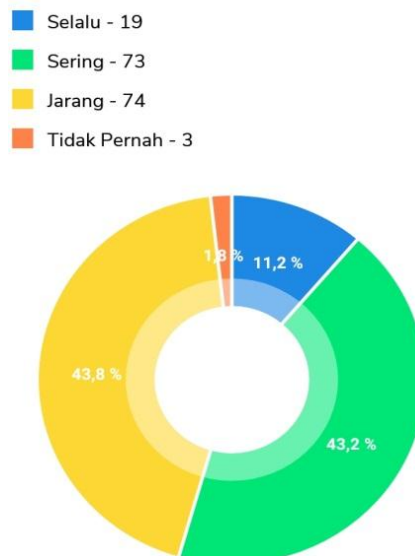
“Tidak Pernah” hanya ada 1 orang (0,4 %) responden yang menjawab selalu aktif di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.

d. Saya berani mengemukakan pendapat pada saat diskusi



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni ada 19 orang (11,2 %) yang berani mengemukakan pendapat pada saat diskusi di dalam kelas, kemudian pada item “Sering” ada 73 orang (43,2 %) responden yang menjawab jawaban tersebut, lalu pada item “Jarang” lebih banyak yang menjawab yakni ada 74 orang (43,8 %) responden, sedangkan pada item “Tidak Pernah” hanya ada 3 orang (1,8 %) responden yang menjawab berani mengemukakan pendapat pada saat diskusi.

e. Saya bertanya apabila merasa kurang jelas terhadap materi yang disampaikan



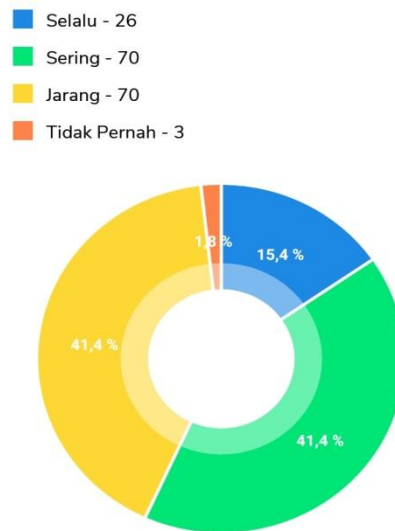
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni ada 36 orang (21,3 %) yang menjawab bertanya apabila merasa kurang jelas terhadap materi yang disampaikan, kemudian pada item “Sering” lebih banyak yang menjawab yakni ada 79 orang (46,7 %) responden, lalu pada item “Jarang” ada 52 orang (30,8 %) responden yang menjawab jawaban tersebut, sedangkan pada item “Tidak Pernah” hanya ada 2 orang (1,2 %) responden yang menjawab.

f. Saya membaca buku yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran



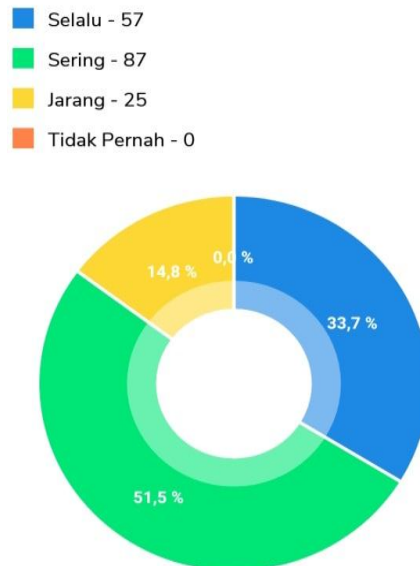
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni ada 20 orang (11,8 %) yang menjawab mahasiswa membaca buku yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran, kemudian pada “Sering” sebanyak 70 orang (41,4 %) mahasiswa yang menjawab jawaban tersebut, sedangkan pada item “Jarang” lebih banyak yang menjawab yakni ada 76 orang (45,8 %) responden, sedangkan pada item “Tidak Pernah” hanya ada 3 orang (1,0 %) responden yang menjawab dari mahasiswa yang membaca buku yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran.

g. Saya membuat catatan materi yang rapi dan menarik agar semangat dalam belajar



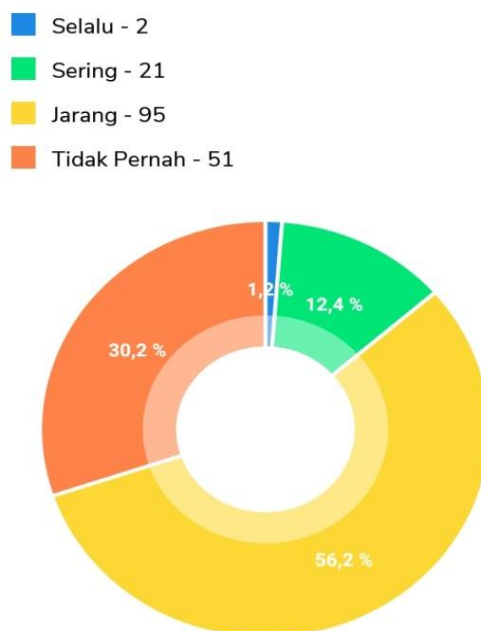
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban "Selalu" yakni ada 26 orang (15,4 %) mahasiswa yang membuat catatan materi yang rapi dan menarik agar semangat dalam belajar, kemudian pada item "Sering" sebanyak 70 orang (41,4 %) yang menjawab jawaban tersebut, lalu pada item "Jarang" sama dengan jawaban responden sebelumnya yakni 70 orang (41,4 %) mahasiswa yang menjawab, sedangkan pada item jawaban "Tidak Pernah" hanya ada 3 orang (1,8 %) responden yang menjawab pada mahasiswa yang membuat catatan materi yang rapi dan menarik agar semangat dalam belajar.

h. Saya selalu hadir tepat waktu sebelum kelas dimulai



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban "Selalu" yakni berjumlah 57 orang (33,7 %) responden yang selalu hadir tepat waktu sebelum kelas dimulai, kemudian pada item "Sering" lebih banyak yang menjawab jawaban tersebut yakni ada 87 orang (51,5 %) responden, lalu pada item jawaban "Jarang" ada 25 orang (14,0 %) responden yang menjawab jawaban tersebut, sedangkan yang menjawab item "Tidak Pernah" (0 %) atau tidak ada responden yang menjawab.

i. Saya malas mempelajari materi yang telah dijelaskan oleh dosen



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban "Selalu" yakni hanya ada 2 orang (1,2 %) yang malas mempelajari materi yang telah dijelaskan oleh dosen, kemudian pada item "Sering" ada 21 orang (12,4%) responden yang menjawab jawaban tersebut, lalu pada item "Jarang" lebih banyak responden yang menjawab yakni ada 95 orang (56,2 %) mahasiswa yang malas mempelajari materi yang telah dijelaskan oleh dosen, sedangkan pada item "Tidak Pernah" ada 51 orang (30,2 %) responden yang menjawab.

- j. Ketika saya mengalami kesulitan pada materi, saya tidak pernah bertanya kepada orang yang lebih tahu



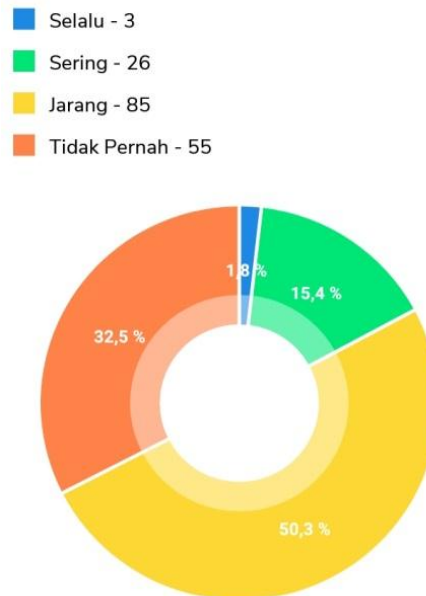
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban "Selalu" yakni hanya ada 6 orang (1,6 %) yang menjawab jawaban tersebut pada mahasiswa yang mengalami kesulitan pada materi, saya tidak pernah bertanya kepada orang yang lebih tahu, lalu pada item "Sering" ada 18 orang (10,7 %) yang menjawab jawaban tersebut, lalu pada item "Jarang" lebih banyak mahasiswa yang menjawab yakni ada 73 orang (43,2 %) responden, sedangkan pada item "Tidak Pernah" sebanyak 72 orang (42,6 %) responden yang menjawab mengalami kesulitan pada materi, saya tidak pernah bertanya kepada orang yang lebih tahu.

k. . Saya pasif di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung



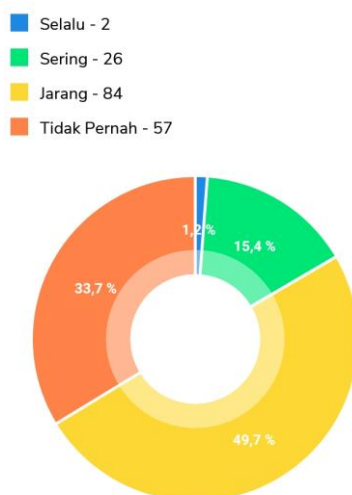
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban "Selalu" yakni ada 7 orang (4,1 %) responden yang pasif di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, kemudian pada item "Sering" sebanyak 44 orang (26,0 %) mahasiswa yang menjawab jawaban tersebut, lalu pada item "Jarang" lebih banyak yang menjawab yakni ada 89 orang (52,7 %) responden yang pasif di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, sedangkan pada item "Tidak Pernah" ada 29 orang (17,2 %) responden yang menjawab.

1. Saya tidak berani mengemukakan pendapat pada saat diskusi



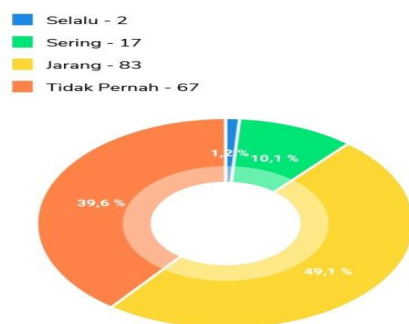
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban "Selalu" yakni hanya ada 6 orang (3,6 %) yang tidak berani mengemukakan pendapat pada saat diskusi, kemudian pada item "Sering" sebanyak 30 orang (17,8 %) responden yang menjawab jawaban tersebut, lalu pada item "Jarang" lebih banyak yang menjawab yakni ada 95 orang (56,2 %) yang tidak berani mengemukakan pendapat pada saat diskusi, sedangkan pada item "Tidak Pernah" ada 38 orang (22,5 %) responden yang menjawab jawaban tersebut.

m. Saya tidak pernah ingin bertanya apabila merasa kurang jelas terhadap materi yang disampaikan



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni ada 3 orang (1,8 %) yang tidak pernah ingin bertanya apabila merasa kurang jelas terhadap materi yang disampaikan, kemudian pada item jawaban “Sering” sebanyak 26 orang (15,4 %) mahasiswa yang menjawab, lalu pada item “Jarang” lebih banyak yang menjawab yakni ada 85 orang (50,3%) mahasiswa, sedangkan pada item “Tidak Pernah” ada 55 orang (32,5 %) responden yang tidak pernah ingin bertanya apabila merasa kurang jelas terhadap materi yang disampaikan.

n. Saya tidak pernah ingin membaca buku yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran



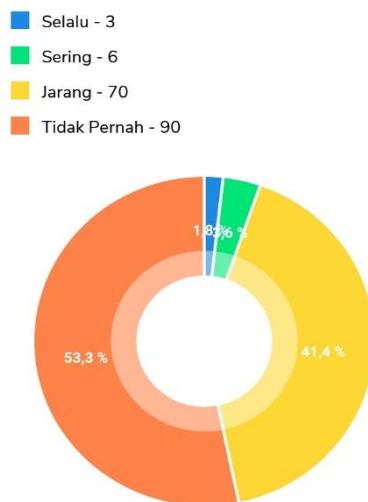
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni hanya ada 2 orang (1,2 %) yang tidak pernah ingin membaca buku yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran, kemudian pada item “Sering” ada 17 orang (10,50 %) yang menjawab jawaban tersebut, lalu pada item “Jarang” lebih banyak yang menjawab yakni ada 83 orang (40,1%) yang tidak pernah ingin membaca buku yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran, sedangkan pada item “Tidak Pernah” sebanyak 67 orang (39,6 %) responden yang tidak pernah ingin membaca buku yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran.

o. Saya malas membuat catatan materi dalam pembelajaran



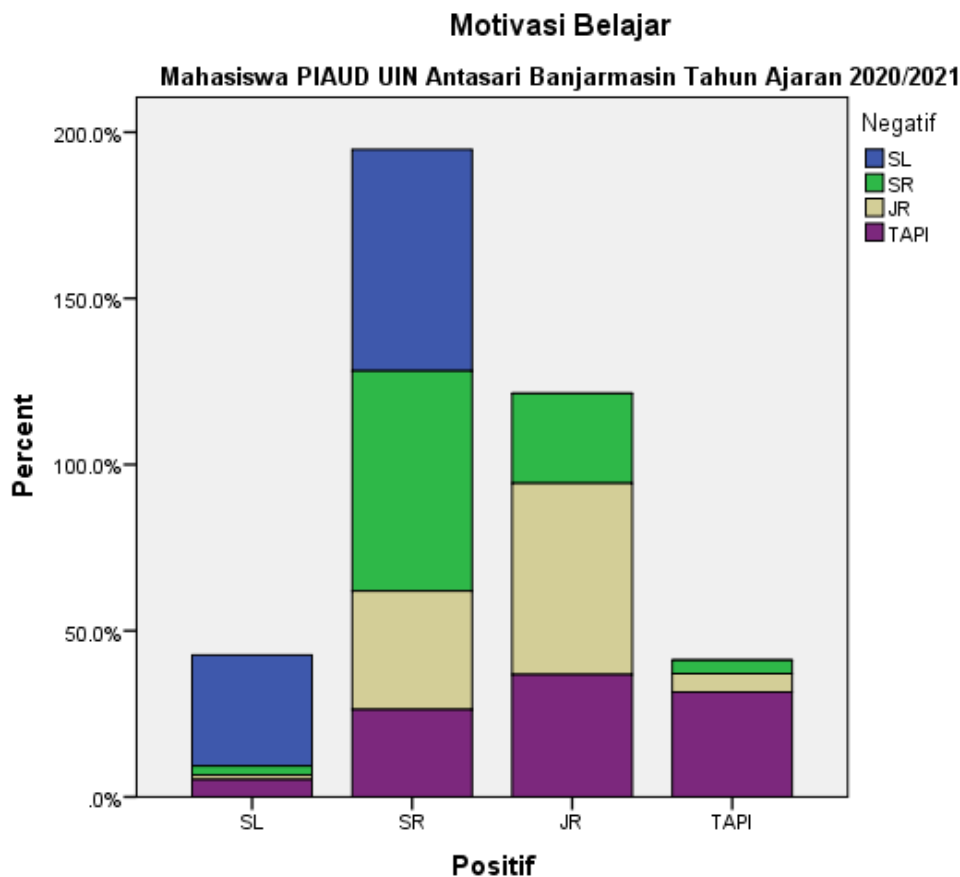
Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni hanya ada 2 orang (1,3 %) mahasiswa yang malas membuat catatan materi dalam pembelajaran, kemudian pada item “Sering” sebanyak 17 orang (10,1 %) responden yang malas membuat catatan materi dalam pembelajaran, lalu pada item “Jarang” lebih banyak yakni ada 83 orang (49,1 %) mahasiswa, sedangkan yang menjawab item “Tidak Pernah” ada 67 orang (39,6 %) mahasiswa yang malas membuat catatan materi dalam pembelajaran.

p. Saya selalu hadir terlambat dalam pembelajaran



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa jawaban responden pada item jawaban “Selalu“ yakni hanya ada 3 orang (1,3 %) yang selalu hadir terlambat dalam pembelajaran, kemudian pada item “Sering” ada 6 orang (3,6 %) yang menjawab jawaban tersebut, lalu pada item “Jarang” sebanyak 70 orang (41,4 %) mahasiswa yang menjawab jawaban tersebut, sedangkan pada item “Tidak Pernah” lebih banya mahasiswa yang menjawab yakni ada 90 orang (53,3 %) mahasiswa yang selalu hadir terlambat dalam pembelajaran.

Distribusi frekuensi motivasi belajar di tampilkan dalam diagram histogram berikut :



Gambar II. Diagram Histogram Variabel Motivasi Belajar

Diagram di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar kondusif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan diagram yang menunjukkan bahwa sebesar 190% mahasiswa berada di kategori kondusif.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji validitas Butir Angket

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen tes. Tes yang dibuat terlebih dahulu di validasi oleh Validator yang ahli di bidang Pendidikan dan Tematik Umum. Adapun yang menjadi Validator dalam uji validitas instrumen tes yaitu Bapak Muhammad Ridha, M.Pd selaku dosen

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Tahap selanjutnya adalah pengujian instrumen tes pada Mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021 dari semester 2 sampai dengan semester 8. Butir angket yang diujikan sebanyak 40 soal.

Dari hasil uji coba instrumen tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tes.

Tabel XIII. Kesimpulan Hasil Validitas dan Reliabilitas Butir Angket Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Uji Coba Instrumen

Butir Soal	Validitas				Reliabilitas	
	Rxy		Rtabel	Valid/Invalid		
1	0,458	>	0,349	Valid	0,858	Reliabilitas Tinggi
2	0,539	>		Valid		
3	0,548	>		Valid		
4	0,659	>		Valid		
5	0,648	>		Valid		
6	0,530	>		Valid		
7	0,613	>		Valid		
8	0,718	>		Valid		
9	0,563	>		Valid		
10	0,683	>		Valid		
11	0,002	>		Invalid		
12	0,404	>		Valid		
13	0,579	>		Valid		
14	0,477	>		Valid		
15	0,304	>		Invalid		
16	0,570	>		Valid		
17	0,443	>		Valid		
18	0,580	>		Valid		
19	0,507	>		Valid		
20	0,622	>		Valid		

Dapat diketahui beberapa butir angket ada yang Valid dan tidak Valid (Invalid). Butir angket yang tidak Valid berjumlah 2 soal yaitu terdapat pada no

11 dan 15. Oleh karena itu, soal diganti dan dikonsultasikan kembali dengan Dosen Pembimbing dan Validator.

Tabel XIV. Kesimpulan hasil Validitas dan Reliabilitas Butir Angket Motivasi Belajar Uji Coba Instrumen

Butir Soal	Validitas				Reliabilitas	
	Rxy		rtabel	Valid/Invalid		
1	0,651	>	0,349	Valid	0,859	Reliabilitas Tinggi
2	0,599	>		Valid		
3	0,290	>		Invalid		
4	0,713	>		Valid		
5	0,505	>		Valid		
6	0,596	>		Valid		
7	0,668	>		Valid		
8	0,643	>		Valid		
9	0,606	>		Valid		
10	0,150	>		Invalid		
11	0,663	>		Valid		
12	0,334	>		Invalid		
13	0,364	>		Valid		
14	0,762	>		Valid		
15	0,601	>		Valid		
16	0,527	>		Valid		
17	0,700	>		Valid		
18	0,534	>		Valid		
19	0,587	>		Valid		
20	0,214	>		Invalid		

Dapat diketahui beberapa butir angket ada yang Valid dan tidak Valid (Invalid). Butir angket yang tidak Valid berjumlah 4 soal yaitu terdapat pada no 3, 10, 12 dan 20. Oleh karena itu, soal diganti dan dikonsultasikan kembali dengan Dosen Pembimbing dan Validator

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

H_0 : Data pembelajaran daring dan motivasi belajar tidak berdistribusi normal

H_1 : Data pembelajaran daring dan motivasi belajar berdistribusi normal

Syarat pengambilan keputusan Uji Normalitas yakni sebagaimana berikut :

Jika *Asymp.Sig.(2-tailed)* < Taraf Sig. = tidak normal (H_0).

Jika *Asymp.Sig.(2-tailed)* > Taraf Sig.= normal (H_1).

Tabel XV. Uji Normalitas Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar

Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig.(2-tailed)</i>	Taraf Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring (X)	0,027	0,05	<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i> > Taraf Sig.	Normal (H_1)
Motivasi Belajar (Y)	0,200	0,05	<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i> > Taraf Sig.	Normal (H_1)

Berdasarkan tabel tersebut dapat di lihat bahwa kedua variabel memiliki kriteria *Asymp.Sig.(2-tailed)* > Taraf Sig.= H_1 yang artinya variabel Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar berdistribusi normal.

3. Uji Korelasi

Terdapat tiga cara dalam pengambilan keputusan pada korelasi *product moment*, yakni sebagai berikut :

- a. Berdasarkan nilai r hitung (*Pearson Correlations*)
 - 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat korelasi
 - 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi
- b. Berdasarkan tanda bintang (**)
 - 1) Jika terdapat tanda bintang (**) pada nilai *pearson correlations* maka terdapat korelasi.
- c. Berdasarkan nilai signifikansi atau uji keberartian
 - 1) Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat korelasi yang signifikan.
 - 2) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi yang signifikan.

Adapun hasil analisis data korelasi *product moment* antara variabel pembelajaran daring dengan motivasi belajar menggunakan IBM SPSS 20 dapat di lihat sebagaimana tabel berikut :

Tabel XVI. Correlations Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar

Correlations

		Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring	Motivasi Belajar
Persepsi	Pearson Correlation	1	,649**
Mahasiswa	Sig. (2-tailed)		,000

dalam Pembelajaran Daring	N	169	169
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,649**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	169	169

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas maka hasil uji korelasi antara persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021 yakni :

- 1) Terdapat hubungan positif yang artinya hubungan antar kedua variabel berbanding lurus dengan koefisien korelasi sebesar 0,649**.
- 2) Tingkat keeratan hubungan kedua variabel 0,649** berdasarkan kriteria koefisien korelasi berada pada kategori sedang.
- 3) $r_{xy} > r_{tabel}$ yakni $0,649^{**} > 0,349$ taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dari tabel *r product moment*, sesuai ketentuan maka terdapat korelasi.
- 4) Hasil output terdapat dua tanda bintang (**) menunjukkan adanya hubungan korelasi yang signifikan.

4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

a. Uji Hipotesis

$H_0 : \rho = 0$, tidak terdapat korelasi yang signifikan. $H_1 : \rho \neq 0$, terdapat hubungan yang signifikan.

b. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji keberartian hipotesis korelasi antara persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021 menggunakan IBM SPSS 20 di sajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel XVII. Hasil Korelasi antara Persepsi mahasiswa dalam Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021

Korelasi	Nilai Korelasi (R_{xy})	Nilai Signifikansi	Keterangan	Hubungan Korelasi
$X - Y$	0,649**	0,000	Sig < 0,05	Ada

Keterangan :

X = Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring

Y = Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji signifikansi tabel tersebut di ketahui bahwa nilai probabilitas (p) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan terdapat hubungan Korelasi yang signifikan antara Persepsi Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021

Dimana hubungan korelasi tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi persepsi pembelajaran daring maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa PIAUD.

C. Pembahasan Akhir

Hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini tentang Korelasi antara Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021 yakni sebagaimana berikut :

1. Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

Hasil perolehan tingkat persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring PIAUD UIN Antasari Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021 dalam pelaksanaan perkuliahan daring di masa pandemi dalam penelitian ini, tergolong di kategori kondusif. Hal ini peneliti peroleh dari hasil rata-rata (*mean*) hitung berdasarkan hasil angket yang telah diisi responden sebesar 56,29. Dimana nilai rata-rata hitung tersebut berada di atas rata-rata ideal sebesar 45. Adapun tingkat persentasenya di kategori kondusif.

2. Motivasi adalah kekuatan yang dapat mendorong manusia untuk berusaha mencapai suatu tujuan. Hal ini disebabkan oleh rangsangan atau dorongan dari berbagai kebutuhan yang ingin dipenuhi. Peneliti dalam penelitian ini menganalisis seberapa besar tingkat motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa dalam perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19.

Hasil perolehan tingkat motivasi belajar mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021 dalam pelaksanaan perkuliahan daring

di masa pandemi dalam penelitian ini, termasuk kedalam golongan kondusif. Hal ini peneliti peroleh dari hasil rata-rata (*mean*) hitung berdasarkan hasil angket yang telah di isi reponden sebesar 47,69. Dimana nilai rata-rata hitung tersebut berada di atas rata-rata ideal sebesar 40. Adapun tingkat persentasenya di kategori kondusif.

3. Korelasi merupakan suatu hubungan antara dua atau beberapa variabel.

Peneliti dalam penelitian ini melihat korelasi antar dua variabel x (pembelajaran daring) dan y (motivasi belajar). Adapun hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa PIAUD UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021. Hal ini di buktikan dari hasil uji hipotesis koefisien korelasi *product moment* menggunakan program *IBM SPSS versi 20*. Berdasarkan hasil uji tersebut diketahui nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ yakni $0,649^{**} > 0,349$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dari tabel r *product moment*. Sedangkan hubungan antar variabel pembelajaran daring dan motivasi belajar yakni positif dan berdasarkan keeratan tingkat hubungan masuk kedalam kategori sedang dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Ita yang menyebutkan bahwa Mahasiswa juga memberikan respon positif yang relatif lebih banyak terhadap pelaksanaan sistem pembelajaran daring. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa sudah baik dengan sebaran nilai minimal berada pada predikat C+ dan terdapat pula yang nilainya bisa mencapai maksimal

A+. Juga sejalan dengan pendapat Suhartinah yang menyatakan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan daring di masa pandemi dalam penelitian ini, tergolong di kategori kondusif. Hal ini peneliti peroleh dari hasil rata-rata (*mean*) hitung berdasarkan hasil angket yang telah di isi reponden sebesar 90,08.

Hasil penelitian dari Mujiman juga menyatakan motivasi belajar yang tinggi dipengaruhi oleh teknik belajar dimana teknik belajar yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar, dan hasil belajar yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar. Sejalan dengan pendapat ini, Dian Navita juga menyebutkan bahwa selama menjalani pembelajaran daring memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi. Jadi, Motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar.